

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Penduduk Indonesia sebagian besar tinggal di daerah pedesaan dan hingga saat ini masih menyandarkan mata pencaharian pada sektor pertanian. Hal ini yang menyebabkan sektor pertanian memiliki peran penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor pertanian sendiri memiliki beberapa subsektor, antara lain subsektor tanaman pangan atau tanaman bahan makanan (lebih dikenal dengan pertanian rakyat), subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, serta subsektor perikanan. Indonesia merupakan salah satu negara yang cocok untuk subsektor perkebunan, karena pada umumnya perkebunan berada di daerah bermusim panas atau di daerah sekitar khatulistiwa (Permatasari, 2014:1).

Salah satu komoditi tanaman pangan yang dapat mengambil peran dalam pembangunan sektor pertanian adalah komoditi jagung. di Indonesia, Jagung merupakan komoditas pangan kedua setelah padi. di Gorontalo, jagung tak asing lagi karena jagung merupakan pangan pengganti beras terutama bagi para petani pedesaan yang telah mengkonsumsi jagung jika ketersediaan beras semakin sedikit. Provinsi Gorontalo memiliki luas wilayah 12.215,45 km<sup>2</sup> (1.221.544 ha). Dari luasan tersebut, 36% merupakan lahan kering yang potensial dan dikembangkan atau diusahakan untuk berbagai tanaman, terutama jagung. Produksi jagung tahun 2014 sebesar (719.780 ton) pipilan kering, mengalami peningkatan 50.686 ton (7,58 %) dibandingkan produksi tahun 2013. Peningkatan tersebut disebabkan bertambahnya luas panen sebesar (5,98 %) atau 8.393 ha dan juga meningkatnya produktivitas sebesar (1,50 %) atau 0,72 kuintal/ha (BPS Provinsi Gorontalo, 2014). Dari uraian diatas bahwa jagung merupakan tanaman pangan yang menguntungkan selain memberikan keuntungan berupa materi juga dijadikan pangan pengganti beras seperti pada wilayah Gorontalo terutama bagi masyarakat pedesaan.

Wilayah Kabupaten Gorontalo Kecamatan Limboto Barat banyak para Petani yang berusahatani tanaman jagung dengan luas panen 701 (ha), 3.295 (ton) produksi jagung dan 47 (kuintal/ha) produktifitas (BP3K Limboto Barat, 2014). Desa Huidu Utara merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Limboto Barat yang memiliki banyak petani yang Berusahatani Jagung. Desa Huidu Utara memiliki 6 kelompok petani dengan jumlah petani sebanyak 202 petani jagung dan luas lahan jagung seluas 164,00 ha. Usahatani jagung ini merupakan usaha yang penting bagi petani, hal ini disebabkan tak ada yang berusahatani padi sawah dikarenakan Desa Huidu Utara merupakan wilayah perkebunan (Kantor Desa Huidu Utara, 2015).

Berdasarkan hasil observasi di Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo petani yang berusahatani jagung merupakan usaha yang menurun dari orang tua mereka. Usahatani jagung diupayakan dengan tujuan dapat menambah modal diluar usahatani jagung seperti usahatani kacang tanah, cabe rawit. Sedangkan diluar usahatani seperti warung makan yang sederhana dan kios kecil-kecilan. Selain itu untuk menambah pendapatan rumah tangga dan sebagai bahan pengganti beras untuk dikonsumsi demi keberlanjutan hidup rumah tangga itu sendiri. Dalam berusahatani tentunya petani mengalami beberapa hambatan yang mengakibatkan menurunnya produksi usahatani jagung. Hambatan utama yang dirasakan sebagian petani jagung di Desa Huidu Utara disebabkan kurangnya modal dalam proses usahatani mengakibatkan para petani mengupayakan dana pinjaman berbunga. Adapun, sebagian petani penggarap artinya petani pekerja lahan milik orang lain dengan kesepakatan bersama membagi hasil produksi, tanpa di sadari pendapatan rumah tangga petani akan menurun. Selain itu, yang mempengaruhi hasil produksi yaitu minimnya pengetahuan petani dalam berusahatani serta penggunaan teknologi yang sederhana yang membutuhkan waktu dan tenaga kerja penuh.

Berdasarkan uraian diatas Penulis tertarik akan melakukan Penelitian tentang Kontribusi Usahatani Jagung Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari Penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pendapatan petani jagung di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?
2. Berapa kontribusi usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari Penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui berapa besar pendapatan petani jagung di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.
2. Untuk mengetahui berapa kontribusi usahatani jagung terhadap pendapatan rumah tangga petani di Desa Huidu Utara Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari Penelitian ini yaitu:

1. Bagi penyusun, Penelitian ini merupakan langkah awal dari penerapan ilmu pengetahuan.
2. Sebagai penambahan informasi bagi petani dalam meningkatkan usahatani jagung.
3. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah setempat di Kecamatan Limboto Barat bahwa usahatani jagung perlu diperhatikan sehingga usahatani jagung memiliki daya saing yang kuat di mancanegara.
4. Sebagai bahan perbandingan untuk Penelitian relevan yang ada dan sebagai acuan kepada Peneliti yang hendak meneliti Penelitian yang serupa.